

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini termasuk bagian akhir dari laporan penelitian yang terkait kesimpulan hasil pembahasan yang memuat tujuan dan hipotesis penelitian serta saran peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan stress dan gaya hidup pada kualitas hidup pasien pasca stroke di RS UKI Jakarta.

A. Simpulan

1. Tingkat stress pasien pasca stroke di RS UKI Jakarta adalah stress sedang (37,1%)
2. Gaya hidup pasien pasca stroke di RS UKI Jakarta adalah gaya hidup yang tidak baik (54,3%)
3. Kualitas hidup pasien pasca stroke di RS UKI Jakarta adalah kualitas hidup baik (54,3%)
4. Adanya hubungan bermakna antara stress dan kualitas hidup pasien pasca stroke (p value 0,001)
5. Tidak ada hubungan bermakna antara gaya hidup dan kualitas hidup pasien stroke (p value 0,250)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pasien pasca stroke

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak pasien pasca stroke dengan tingkat stress diatas stress ringan, dan dengan gaya hidup yang masih tidak baik sehingga membuat rata-rata kualitas hidup pasien pasca stroke menjadi kurang baik. Oleh dari itu, pasien harus lebih dapat menilai persepsi diri dan memiliki koping yang adaptif serta memperbaiki gaya hidupnya dengan banyak mengatur pola makan (menghindari makanan dengan tinggi lemak, tinggi gula, tinggi garam), membiasakan diri untuk melakukan kegiatan fisik

sederhana (seperti berjalan kaki disekitar rumah, melatih keseimbangan, menggerakkan anggota tubuh lebih sering dll)

2. Bagi tempat penelitian RS UKI Jakarta

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara faktor stress dengan kualitas hidup. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan lebih dalam oleh para tenaga kesehatan di RS UKI tersebut adalah mengkaji status pasien pasca stroke lebih menyeluruh sehingga kualitas hidup pasien pasca stroke yang melakukan pengobatan di poli saraf RS UKI dapat meningkat lebih baik dan memberikan edukasi kepada pasien mengenai mekanisme coping dan pengelolaan stress, khususnya kepada pasien pasca stroke dengan usia lanjut agar dapat mengurangi rasa cemas atau khawatir akan kondisinya

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk materi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien pasca stroke terkait mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai factor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan kualitas hidup pasien pasca stroke seperti faktor status fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Hipertensi pada Lansia di Desa Sukamaju Wilayah Binaan UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung.
- A.Wawan, D. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Adawiyah R, K. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup pada Pasien Pasca Stroke. *FIK UI*.
- Affandi, I. &. (2016). *Pengelolaan Tekanan Tinggi Intrakranial pada Stroke*. CDK-238.
- Association, A. H. (2015). *Let's Talk About Stroke : Complications After Stroke* . Dipetik Juni 14, 2019, dari <http://www.mayoclinic.com>
- Association, S. (2015). *Emotional Changes After Stroke*. Dipetik Juni 14, 2019, dari www.stroke.org.uk
- Association, S. (2017). *Are you at Risk of Stroke?* Dipetik Juni 15, 2019, dari <https://www.stroke.org.uk/what-stroke/are-you-risk-stroke>
- Astrid, M., Nurachmah, E., & Budiharto. (2011). Pengaruh Latihan Range of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot, Luas Gerak Sendi dan Kemampuan Fungsional Pasien Stroke di RS Sint Carolus Jakarta . *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, 177.
- Astuti, N. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rumah sakit umum daerah Panembahan Senopati Bantu. *Jurnal Nutrisia*.
- Bilic, I., Dzamonja, G., Lusic, I., Matijaca, M., & Caljkusic, K. (2009). Risk Factors and outcome difference between ischemic and hemorrhagic. NCBI.
- Black, J. &. (2014). *Medical-Surgical Nursing : Clinical Management for Positive Outcomes 9th Edition*. Philippines: ELSEVIER.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan Edisi 8-Buku 2*. Singapore: Elsevier.
- D, I., & M.L, W. (2010). *Medical-Surgical Nursing : Patient-Centered Collaborative Care 6th Ed*. USA: ELSEVIER.
- deWit, S. K. (2013). *Medical-Surgical Nursing : Concepts and Praticce 2nd Ed*. USA: ELSEVIER.
- Dharma, K. K. (2018). *Pemberdayaan Keluarga untuk Mengoptimalkan Kualitas Hidup Pasien Paska Stroke*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik* . Jakarta: EGC.
- Gofir, A. (2009). *Manajemen Stroke*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.

- Goldstein L.B., A. R. (2006). Primary Prevention of Ischemic Stroke. *American Heart Association*.
- Greene, R. J., & Harris, N. D. (2008). *Pathology and Therapeutics for Pharmacists*. UK: RPS Publishing.
- Harnilawati, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Harsono. (2009). *Kapita Selekta Neurologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press .
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbit Muhammadiyah Malang.
- Indonesia, K. K. (2012). Pedoman Pengendalian Stroke. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Subdit Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.
- Indonesia, K. K. (2016, Oktober 14). Dipetik September 3, 2019, dari DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR: <http://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-71-tahun-2015-tentang-penanggulangan-penyakit-tidak-menular>
- Indonesia, K. K. (2017, Oktober 25). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Germas Cegah Stroke*, hal. 1.
- Indonesia, M. K. (2015). Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17* , 3-4.
- Indrawati, L., Sari, W., & Dewi, C. S. (2016). *Care yourself Stroke cegah dan obati sendiri*. Jakarta: Penebar Plus'(Penebar Swadaya Grup).
- Juniastira, S. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada pasien . *Universitas Islam Indonesia* .
- Karunia, E. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian activity of daily living pasca stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*.
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2014). *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta..
- Khalid, W. (2016). Quality of life after stroke in pakistan . *BMC Neurology*.
- Lewis, S. a. (2011). *Medical-Surgical Nursing : Assessment and Management of Clinical Problems* . USA: ELSEVIER.
- Li, X. (2016). Effects of Social support, hope, and resilience on quality of life among Chinese bladder cancer patients : a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes* .

- Lin, X. (2015). Relationship between perceived sosial support and quality of life among kidney transplant recipients. *GSTF Journal of Nursing and Health Care*.
- Lombu, K. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Paska Stroke Di RSUD Gunungsitoli Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*.
- Maghfira, N. (2013). Gambaran Gejala Depresi dan Kualitas Hidup pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin. *Universitas Syaih Kuala*.
- Maghfira, N. (2013). Gambaran Gejala Depresi dan Kualitas hidup pada Pasien Stroke di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Daerah Dr.Zainoel Abidin Aceh. *Universitas Syaih Kuala*
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- NSA, N. (2014). *What is Stroke?(Online)*. Retrieved from United States of America : National Stroke Association (NSA): <http://www.stroke.org/understand-stroke/what-stroke>
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Octaviani, R. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia pasca stroke di wilayah kerja puskesmas gajahan surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Polit D.F, B. (2012). *Nursing Research : Generating and Assesing Evidence for Nursing Praticce*. China: Lippincott Williams & Wilkins.
- Priscilla Le Mone, K. M. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahman, F. S. (2017). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Penderita Stroke pada Fase Pasca Akut di Wonogiri. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 384.
- Rosemarie. (2010). Quality of Life After Stroke. *AM Hear Association*, 27.
- Rubenstein D, W., & Bradley J. (2007). *Lecture Notes : Kedokteran Klinis*. Jakarta: Erlangga.
- SA, P., & LM, W. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Dublin: EGC.
- Santri, A. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. *Universitas Andalas*.
- Sari, E. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Kembang Gading Kecamatan Abang Selatan Kabupaten Lampung Utara) . *Doctoral Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*.

- Savitri. (2014). Hubungan Jenis Kelamin dengan Kualitas Hidup terkait Kesehatan Pasien Pasca Stroke Iskemik di RSUD Dr Moewardi. *Universitas Sebelas Maret*.
- Schell, B. a. (2014). *Occupational Theraphy*. China: Lippincott Williams & Wilkins.
- Setiati S,et al. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* . Jakarta: InternaPublishing.
- Sudibyo Supardi, R. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Susilo, W. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan* . Jakarta: IN MEDIA.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ulfa Bariroh, H. S. (2016). Kualitas Hidup berdasarkan Karakteristik Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 486.
- WHO. (1996). *WHOQOL-BREF : Introduction Administration, Scoring and Generic Version of The Assessment*. Geneva: WHO.
- WHO. (2016). *Definisi Gender*. Dipetik Juni 19, 2019, dari <http://www.who.int/>
- WHO. (2017). *Health Impact Assessment*. Dipetik Juni 19, 2019, dari <http://www.who.int>
- Wijaya, S. (2017). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien stroke.